



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 19 Maret 2018 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah pelaku pasar yang menahan diri untuk melakukan transaksi jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang cenderung mengalami kenaikan dan imbal hasil tenor di atas 9 tahun yang cenderung mengalami penurunan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 10 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) bergerak bervariasi dengan perubahan yang berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak cukup bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps.

Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Hal tersebut juga tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar dan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh investor yang masih mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang merupakan pertemuan pertamanya di tahun 2018 yang diharapkan oleh investor akan menaikkan suku bunga pertamanya di tahun 2018.

Dengan terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 6,013% dan 15 tahun ditutup turun sebesar 1 bps pada level 6,957%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun ditutup relatif tidak bergerak dibandingkan perdagangan sebelumnya kurang dari 1 bps di level 6,697% dan 7,306%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga terlihat mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil US Treasury. Kenaikan imbal hasil tersebut juga terlihat pada imbal hasil dari INDO-23 yang ditutup mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 3,706% didorong koreksi harga sebesar 5 bps, INDO-28 ditutup naik sebesar 6 bps di level 4,077% setelah mengalami koreksi harga sebesar 50 bps dan imbal hasil INDO-38 yang mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps di level 4,758% didorong oleh koreksi harga sebesar 60 bps. Adapun INDO-48 imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 4,691% setelah harga terkoreksi sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,01 triliun dari 28 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangannya eric acuan yang dilaporkan senilai Rp2,79 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4.07 triliun dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 109,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,84 triliun dari 30 kali transaksi di harga rata - rata 96,75%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	109.40	108.70	108.99	4071.92	37
FR0064	98.41	95.65	96.20	1848.85	30
FR0059	102.50	101.75	101.85	1840.00	26
FR0056	111.00	109.70	110.40	655.00	20
FR0071	116.00	114.30	115.60	599.83	11
FR0075	104.35	101.85	102.25	520.59	61
FR0061	103.05	102.80	103.02	430.95	14
FR0063	98.75	98.30	98.55	342.89	24
ORI013	101.30	100.00	101.15	230.61	21
SPN03180404	99.84	99.83	99.83	230.00	3

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03ACN4	AA-(idn)	100.05	100.00	100.05	332.00	15
APIA01A	idAAA	102.90	102.80	102.90	127.10	7
BIIF01ACN2	AA+(idn)	102.64	102.64	102.64	65.00	1
SIPPLN02CCN3	idAAA(sy)	101.70	101.40	101.55	60.00	6
FIFA03ACN1	idAAA	100.20	100.18	100.18	50.00	2
BBTN02BCN2	idAAA+	103.00	102.25	102.95	40.00	4
APLN01CN2	idA-	104.47	103.75	104.35	30.00	6
BDKI01CN1	A+(idn)	103.27	102.50	103.27	30.00	3
PIGN01B	idAA	106.20	106.15	106.20	30.00	3
BIIF01ACN4	AA+(idn)	101.56	101.56	101.56	26.00	1

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,01 triliun dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri A (BFIN03ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp332 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A (APIA01A) senilai Rp127 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 102,86%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 14,00 pts (0,10%) pada level 13765,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di kisaran 13760,00 hingga 13777,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Peso Phillipina (PHP) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah investor masih akan mencermati jalannya Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Namun, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung mengalami kenaikan di tengah investor asing sudah terlihat mulai masuk kembali di SBN. Kenaikan harga Surat Utang Negara tidak akan terlalu bergerak terlalu besar dibatasi oleh nilai tukar rupiah yang terlihat masih akan tertekan pada hari ini.

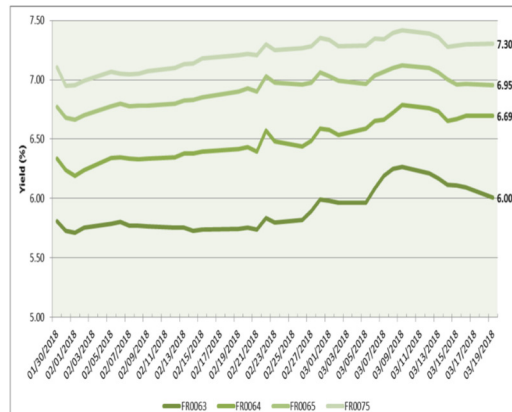
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,855% di tengah pelaku pasar yang akan menggeser dana-nya pada safe asset di tengah ekspektasi akan kenaikan suku bunga The Fed pertama di tahun 2018. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 0,567% dan 1,443%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih berada pada area konsolidasi, sehingga pergerakan harga dalam jangka pendek akan cenderung beregrak terbatas dengan arah pergerakan yang masih terlihat mengalami kenaikan harga, sehingga masih membuka peluang akan mengalami kenaikan harga dalam jangka pendek.

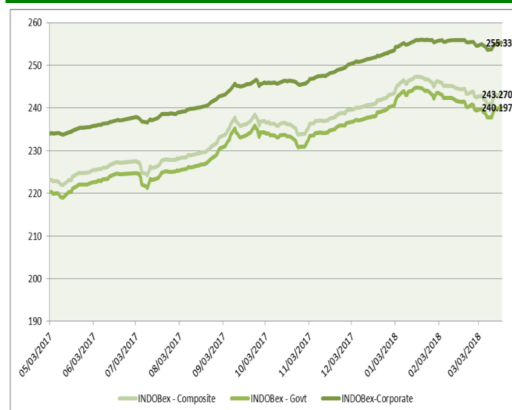
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi. Aksi ambil untung dapat dilakukan setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada beberapa perdagangan terakhir, dengan pilihan pada seri FR0069, FR0053, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0075.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 07092018 (reopening), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2018.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 07092018 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10—15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 07092018 serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 07092018 berkisar antara 4,18750 - 4,28125;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 5,87500 - 5,96875;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 6,34375 - 6,43750;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 6,75000 - 6,84375;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 7,25000 - 7,34375; dan
- Project Based Sukuk seri PBS004 berkisar antara 7,56250 - 7,65625.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Maret 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,09 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp8,61 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.862	2.845	↑ 0.016	0.006
UK	1.455	1.429	↑ 0.026	0.018
Germany	0.573	0.568	↑ 0.005	0.009
Japan	0.038	0.033	↑ 0.005	0.151
Singapore	2.412	2.353	↑ 0.060	0.025
Thailand	2.400	2.388	↑ 0.011	0.005
Indonesia (USD)	4.096	4.037	↑ 0.059	0.015
Indonesia	6.697	6.697	↓ 0.000	0.000
Malaysia	3.942	3.937	↑ 0.006	0.001
China	3.832	3.837	↓ -0.004	-0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.41	204.72	312.64	424.88	5.407
2	159.54	212.43	320.29	462.77	5.587
3	158.98	217.75	318.76	494.65	6.120
4	159.16	225.67	318.38	519.40	6.192
5	160.40	233.08	320.94	538.72	6.058
6	162.32	237.47	325.54	554.74	6.587
7	164.48	238.19	330.84	569.19	6.659
8	166.55	235.76	335.85	583.14	6.735
9	168.32	231.18	340.03	597.12	6.727
10	169.73	225.49	343.20	611.28	6.728

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.73	100.65	100.65	228.82	9
PBS011	110.48	100.40	100.41	207.00	6
PBS016	100.70	100.70	100.70	119.00	2
PBS005	90.55	90.54	90.55	30.00	2
PBS012	113.76	113.75	113.75	20.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 19-Mar-18

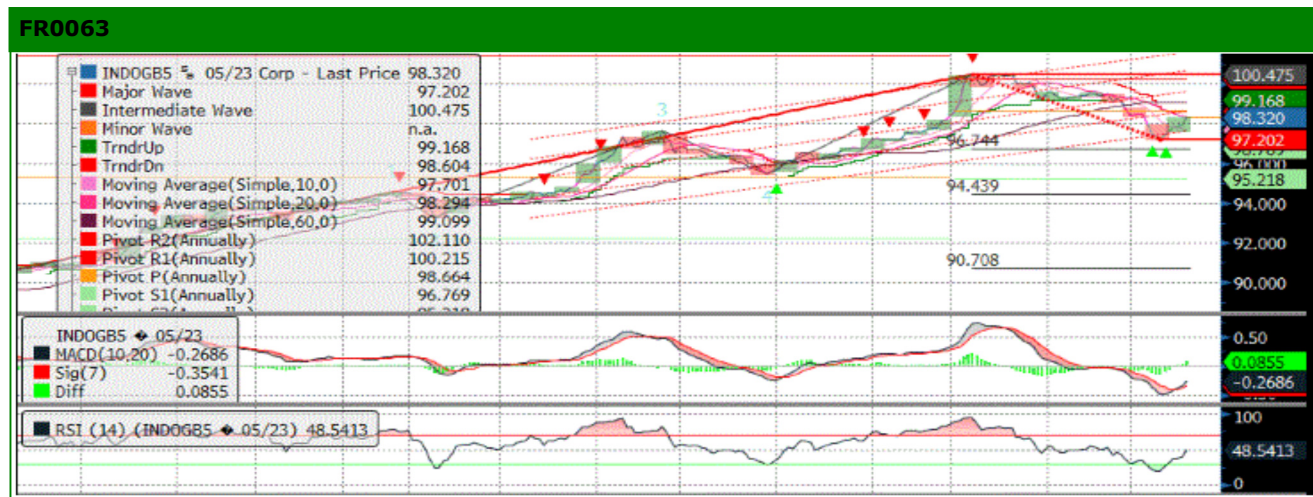
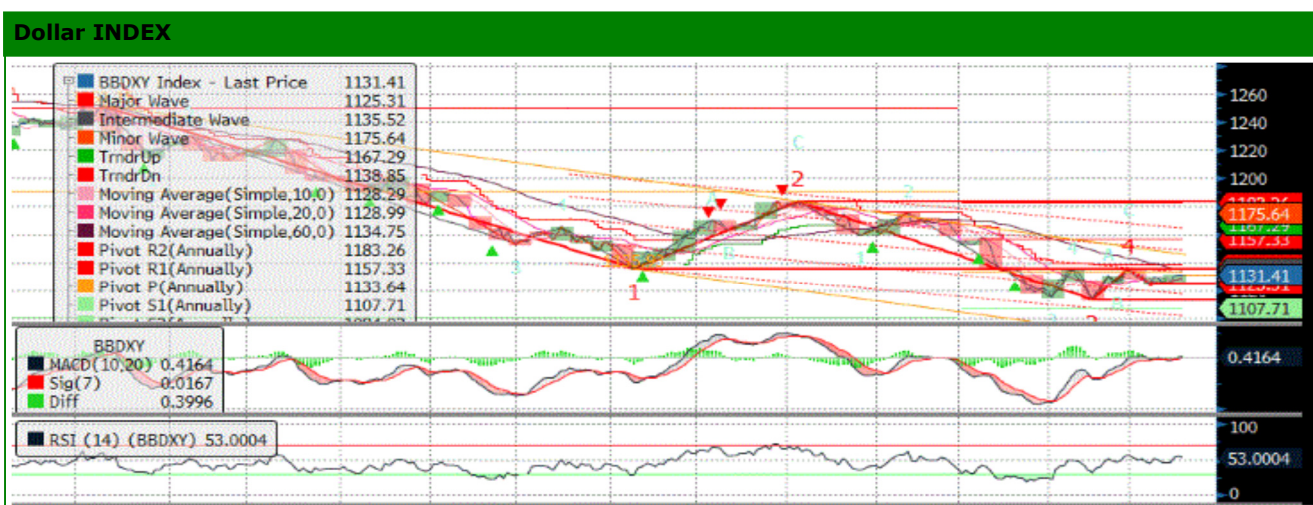
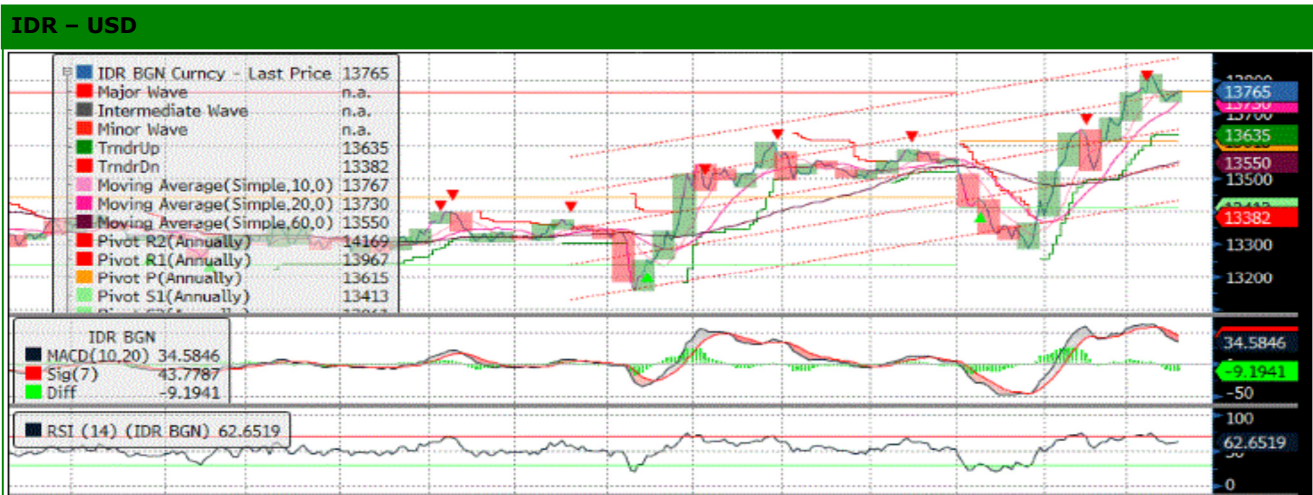
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.16	100.36	100.28	↑	7.20	2.926%	3.376%	↓	(45.00)	0.157	0.155
FR32	15.000	15-Jul-18	0.32	103.47	103.47	↑	0.00	4.102%	4.102%	↑	-	0.326	0.319
FR38	11.600	15-Aug-18	0.41	103.04	102.99	↑	5.10	4.054%	4.175%	↓	(12.11)	0.412	0.403
FR48	9.000	15-Sep-18	0.49	102.12	102.08	↑	4.30	4.558%	4.646%	↓	(8.80)	0.489	0.478
FR69	7.875	15-Apr-19	1.07	102.70	102.71	↓	(1.60)	5.255%	5.239%	↑	1.52	1.019	0.993
FR36	11.500	15-Sep-19	1.49	108.42	108.47	↓	(5.10)	5.533%	5.499%	↑	3.42	1.412	1.374
FR31	11.000	15-Nov-20	2.66	112.27	112.36	↓	(8.50)	5.933%	5.900%	↑	3.25	2.318	2.252
FR34	12.800	15-Jun-21	3.24	119.56	119.63	↓	(6.70)	6.056%	6.036%	↑	2.06	2.728	2.648
FR53	8.250	15-Jul-21	3.32	106.52	106.53	↓	(1.50)	6.053%	6.048%	↑	0.49	2.951	2.864
FR61	7.000	15-May-22	4.16	103.03	103.07	↓	(3.80)	6.160%	6.149%	↑	1.03	3.605	3.497
FR35	12.900	15-Jun-22	4.24	124.07	124.24	↓	(17.20)	6.333%	6.292%	↑	4.09	3.406	3.301
FR43	10.250	15-Jul-22	4.32	114.58	114.77	↓	(18.90)	6.338%	6.292%	↑	4.65	3.602	3.492
FR63	5.625	15-May-23	5.16	98.29	97.95	↑	34.00	6.013%	6.092%	↓	(7.86)	4.456	4.326
FR46	9.500	15-Jul-23	5.32	113.96	113.87	↑	9.40	6.364%	6.384%	↓	(1.94)	4.315	4.182
FR39	11.750	15-Aug-23	5.41	123.73	123.70	↑	3.10	6.478%	6.484%	↓	(0.60)	4.262	4.128
FR70	8.375	15-Mar-24	5.99	108.90	108.92	↓	(2.30)	6.555%	6.550%	↑	0.45	4.882	4.727
FR44	10.000	15-Sep-24	6.49	117.51	117.46	↑	5.30	6.635%	6.645%	↓	(0.92)	5.058	4.896
FR40	11.000	15-Sep-25	7.49	125.00	124.95	↑	5.90	6.699%	6.708%	↓	(0.88)	5.540	5.360
FR56	8.375	15-Sep-26	8.49	110.28	110.30	↓	(1.90)	6.763%	6.760%	↑	0.28	6.357	6.149
FR37	12.000	15-Sep-26	8.49	133.42	133.40	↑	1.90	6.761%	6.764%	↓	(0.25)	5.964	5.769
FR59	7.000	15-May-27	9.16	102.11	102.01	↑	10.40	6.686%	6.701%	↓	(1.52)	6.782	6.563
FR42	10.250	15-Jul-27	9.32	123.07	122.82	↑	24.50	6.858%	6.890%	↓	(3.15)	6.460	6.246
FR47	10.000	15-Feb-28	9.91	122.18	122.18	↑	0.00	6.875%	6.875%	↑	-	6.811	6.585
FR64	6.125	15-May-28	10.16	95.83	95.82	↑	0.30	6.697%	6.697%	↓	(0.04)	7.487	7.244
FR71	9.000	15-Mar-29	10.99	115.42	115.39	↑	3.60	6.968%	6.972%	↓	(0.43)	7.476	7.224
FR52	10.500	15-Aug-30	12.41	127.90	127.58	↑	32.70	7.082%	7.116%	↓	(3.39)	7.774	7.508
FR73	8.750	15-May-31	13.16	113.47	113.44	↑	3.50	7.151%	7.155%	↓	(0.38)	8.179	7.897
FR54	9.500	15-Jul-31	13.32	119.73	119.71	↑	1.70	7.174%	7.176%	↓	(0.18)	8.205	7.921
FR58	8.250	15-Jun-32	14.24	108.92	109.14	↓	(22.70)	7.235%	7.210%	↑	2.43	8.711	8.406
FR74	7.500	15-Aug-32	14.41	102.47	102.62	↓	(15.20)	7.221%	7.204%	↑	1.68	9.059	8.744
FR65	6.625	15-May-33	15.16	96.91	96.81	↑	10.30	6.957%	6.968%	↓	(1.13)	9.477	9.158
FR68	8.375	15-Mar-34	15.99	109.80	109.91	↓	(10.40)	7.324%	7.314%	↑	1.04	9.404	9.071
FR72	8.250	15-May-36	18.16	108.85	108.92	↓	(6.80)	7.357%	7.351%	↑	0.64	9.810	9.462
FR45	9.750	15-May-37	19.16	123.25	123.13	↑	12.50	7.450%	7.461%	↓	(1.06)	9.700	9.352
FR75	7.500	15-May-38	20.16	102.02	102.07	↓	(4.60)	7.306%	7.301%	↑	0.43	10.529	10.158
FR50	10.500	15-Jul-38	20.32	132.04	131.76	↑	27.70	7.421%	7.442%	↓	(2.15)	9.983	9.625
FR57	9.500	15-May-41	23.16	121.47	121.37	↑	9.70	7.526%	7.534%	↓	(0.77)	10.554	10.171
FR62	6.375	15-Apr-42	24.07	87.18	87.18	↑	0.00	7.536%	7.536%	↑	-	11.471	11.054
FR67	8.750	15-Feb-44	25.91	114.84	114.75	↑	9.30	7.448%	7.455%	↓	(0.73)	11.436	11.025
FR76	7.375	15-May-48	30.16	100.22	100.01	↑	21.00	7.356%	7.373%	↓	(1.74)	12.190	11.758

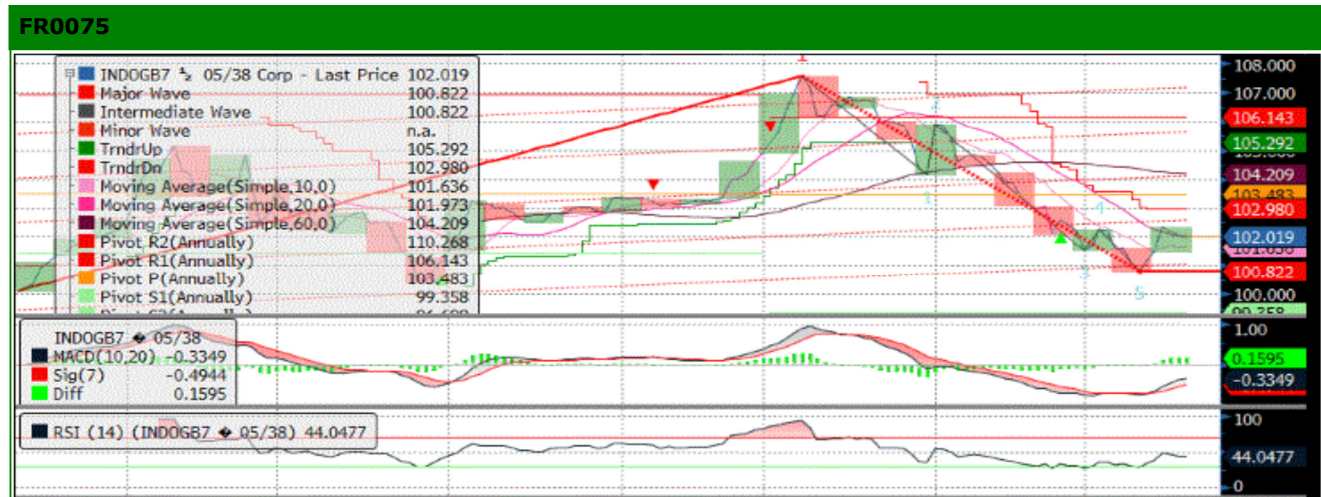
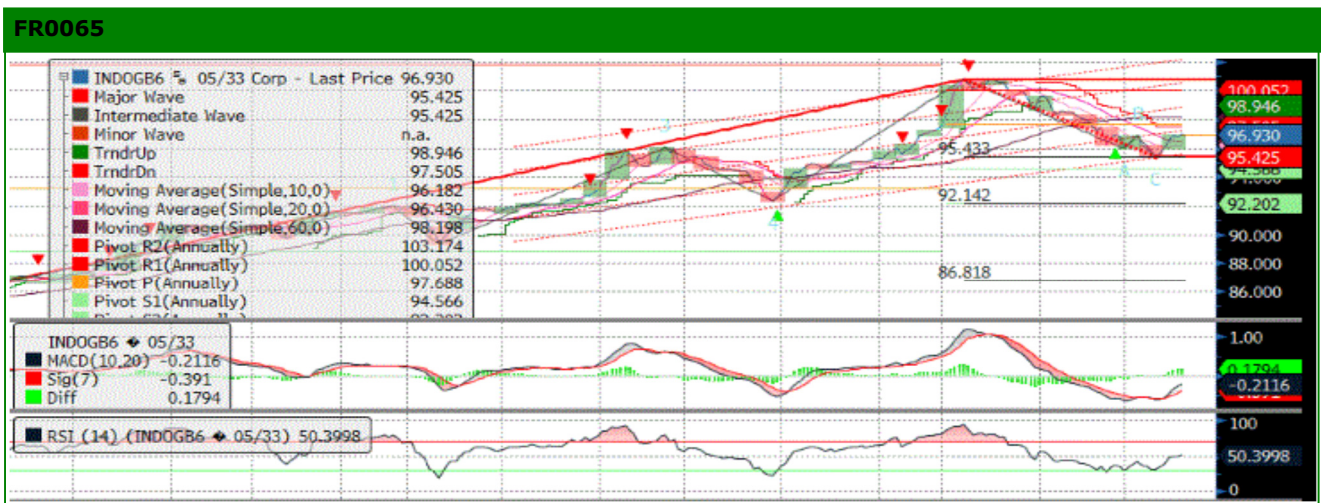
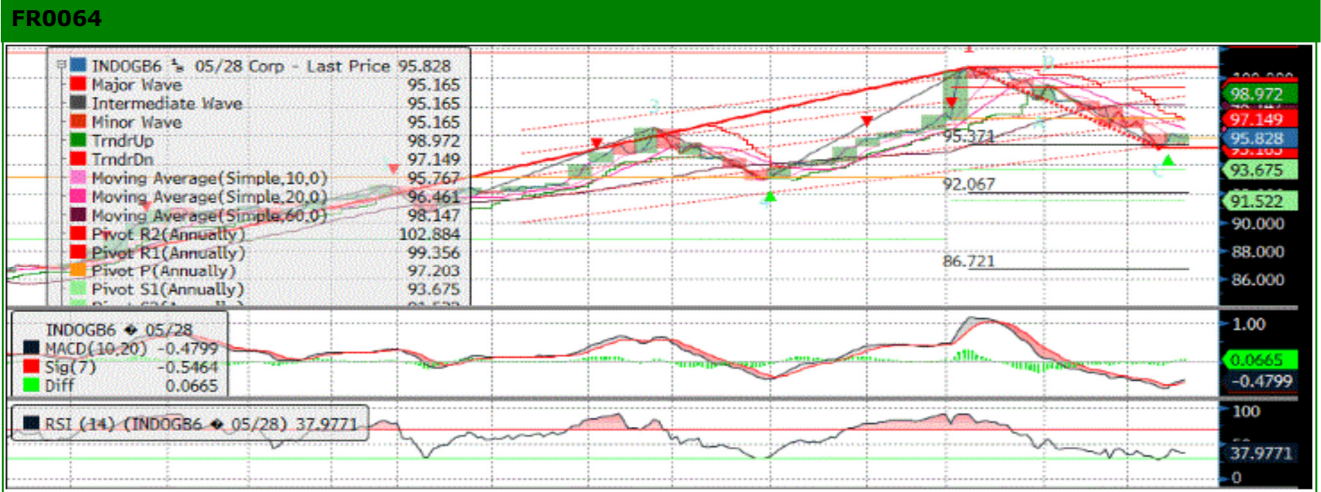
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	16-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	591.84
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	63.20
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	63.20
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,491.51
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	102.27
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.06
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	837.96
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	141.34
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.47
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	54.45
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	123.29
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,146.55
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-10.26





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.